

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang mengharapkan terjadinya perkembangan dan perubahan sikap seseorang menuju perubahan kearah yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran terjadi dua peristiwa dan kegiatan, yaitu proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan proses mengajar yang dilakukan oleh guru.

Berbagai perubahan perilaku yang diharapkan terjadi pada peserta didik tidak hanya pada keterampilan saja, melainkan berbagai aspek yang ada dalam diri peserta didik diharapkan mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Bloom mengatakan bahwa terdapat tiga ranah yang harus dikembangkan dalam diri siswa yaitu ranah afektif (kemampuan pada aspek ingatan), ranah kognitif (kemampuan dalam pengetahuan) dan ranah psikomotor (kemampuan dalam keterampilan atau aplikasi).

Untuk mencapai itu semua telah banyak upaya yang dilakukan para ahli, dengan mengupayakan berbagai penelitian guna tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran secara optimal. Berbagai komponen dalam pembelajaran diupayakan dapat memberikan hasil yang baik pada akhir pembelajaran seperti, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi dan lain-lain. Salah satu pembelajaran yang dianggap penting adalah pembelajaran musik. Sudah sepatutnya pembelajaran seni musik mendapatkan perhatian yang

sama dengan bidang lain, karena sampai saat ini pembelajaran musik masih dianggap pelajaran pelengkap saja.

Salah satu upaya pemerintah dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik yang dimulai dari usia dini hingga usia sekolah dalam bidang seni musik adalah dengan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler (eskul). Ekstrakurikuler berdasarkan UU SISDIKNAS 2003 adalah untuk meningkatkan dan memberikan peluang kepada siswa yang memiliki bakat khusus. Kegiatan ekstrakurikuler ini mencakup berbagai kemampuan seperti olah raga, kesenian termasuk seni tari, musik dan seni rupa, matematika dan lain-lain

Salah satu sekolah yang serius menangani ekstrakurikuler musik adalah SMP Negeri 1 Banjar. Di Sekolah ini terdapat beberapa kegiatan diantaranya basket, pramuka, PMR, IRM, paskibra, voli, sepak bola, paduan suara dan drum band. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah terfavorit di kota banjar karena berbagai prestasinya, salah satu yang mengangkat nama baik sekolah ini adalah prestasi pada kegiatan ekstrakurikuler science, vokal group, dan lain lain. Selain itu juga ada beberapa perlombaan yang pernah dijuarai oleh SMP Negeri 1 Banjar ini seperti: juara 1 tingkat kota lomba pelajaran matematika, juara 1 tingkat kota lomba pelajaran IPA, juara III tingkat priangan timur lomba story telling dan lain-lain, di kota Banjar yang terdapat 23 SMP negeri dan 13 SMP swasta, hanya di SMP Negeri 1 Banjar yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler drum band atau satu-satunya sekolah yang memiliki ekstrakurikuler drum band. Kenyataan ini menyebabkan ekstrakurikuler ini sering mewakili sekolah dalam kegiatan

peringatan HUT RI dan mewakili sekolah tersebut dalam lomba-lomba drum band.

Berbagai prestasi telah dicapai oleh ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Banjar diajang tingkat daerah seperti mewakili sekolah untuk mengikuti kegiatan drum band pada upacara proklamasi HUT RI. Selain itu ekstrakurikuler ini diminati oleh relatif banyak siswa dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Banjar ini memiliki tantangan tersendiri bagi guru, mengingat pada ekstrakurikuler drum band melibatkan berbagai alat musik perkusi seperti snare drum, tenor drum, bas drum, cymbal, dan bellyra. Selain yang berhubungan dengan instrumen musik formasi drum band didalamnya terdapat unsur seni lainnya yaitu Color Guard (CG), mayoret, dan gita pati. Namun untuk lebih memfokuskan penelitian ini, peneliti membatasi hanya pada proses pembelajaran musiknya saja tidak termasuk gita pati, mayoret dan color guard (CG). Semua alat musik tersebut memiliki karakter dan warna suara yang berbeda, sehingga memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa SMP yang merupakan golongan dari remaja awal, usia 12-15 tahun. Pada usia ini, mereka cenderung sulit dikendalikan seperti yang dikemukakan oleh Anna Freud masa remaja dikenal sebagai masa strom enstres, masa ini terjadi pergolakan emosi yang diiringi pertumbuhan fisik yang pesat, serta pertumbuhan fesikis yang berfariasi. Pada masa ini remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan, dan akibatnya muncul kekecewaan, penderitan, konflik, pertentangan, impian, khayalan, percintaan, dan keterasingan hidup. Lebih lanjut Freud mengatakan, masa remaja merupakan masa pencarian

identitas atau jati diri, karena pada masa ini individu ingin mendapatkan pengakuan dari apa yang dapat dihasilkan bagi orang lain. Bila mereka memperoleh keberhasilan maka remaja tersebut memperoleh identitas yang disebut dengan identitas reputasi, tetapi bila mengalami kegagalan maka mereka akan mendapatkan keabuluan identitas yang disebut identitas deflasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang proses yang terjadi dalam pembelajaran drum band di SMP Negeri 1 Banjar. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil judul seperti di atas yaitu “STUDI TENTANG PEMBELAJARAN DRUM BAND PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 1 BANJAR”. Peneliti berharap dengan terselesaikannya penelitian ini, dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan seni, khususnya pendidikan seni musik. Selain itu diharapkan di dalam hasil penelitian ini dapat mengembangkan metodologi pembelajaran seni dan media pembelajaran seni musik, khususnya dalam pembelajaran drum band di tingkat SMP.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang menarik untuk diteliti. Secara umum rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana pembelajaran ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 1 Banjar?. Untuk membatasi fokus penelitian maka peneliti membuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan materi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran drum band pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 1 Banjar?

2. Bagaimana metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 1 Banjar?
3. Bagaimana tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam memberikan materi pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 1 Banjar?
4. Bagaimana hasil pembelajaran siswa setelah melakukan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 1 Banjar?

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam persepsi, maka dalam kesempatan ini penulis membatasi istilah drum band yang dimaksud dalam kegiatan ekstrakurikuler. Drum band dalam kesempatan ini adalah sebuah kegiatan kelompok musik yang terdiri dari: snare drum, tenor drum, bass drum, bellyra, dan hand cymbal. Sumber: pelatih SMP Negeri 1 Banjar.

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai fokus penelitian. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pemilihan materi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran drum band pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 1 Banjar.
2. Mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 1 Banjar.
3. Mengetahui tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam memberikan materi pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 1 Banjar.



4. Mengetahui bagaimana hasil pembelajaran siswa setelah melakukan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 1 Banjar.

#### **D. Asumsi**

Peneliti berasumsi, bahwa pemilihan materi, metode, dan tahapan pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Banjar cenderung dilakukan dengan pengalaman guru dan kondisi yang terjadi dalam proses pembelajaran, namun hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran cenderung dapat dikatakan berhasil.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam menunjang terlaksananya penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Penelitian menggunakan metode ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa pada saat penelitian berlangsung serta menafsirkan atau menyusun fakta yang ada di proses pembelajaran drum band dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Banjar.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

**Noni Nurulsani, 2012**  
**Studi Tentang Pembelajaran Dram Band pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN Negeri 1 Banjar**

a. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap subyek yang akan diteliti. observasi dalam penelitian ini difokuskan di SMP Negeri 1 Banjar yang bertempat di Jl. BKR no 1 Banjar. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu data-data tentang proses pembelajaran drum band. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus dalam observasi adalah keseluruhan perlakuan yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran drum band berlangsung. Tahapan pembelajaran, pemilihan materi, dan hasil yang dicapai oleh siswa menjadi fokus dalam observasi ini.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini guru yang diwawancara sebanyak tiga orang guru yang terlibat langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga orang guru tersebut adalah Haris, Sofwan dan Dadang. Selain itu murid juga tidak luput menjadi subyek dalam wawancara, termasuk berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan drum band di SMP Negeri 1 Banjar. Semua hasil wawancara menjadi sumber data dan akan diolah dalam penelitian ini.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai proses pendokumentasian yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini. Berbagai prestasi yang telah dicapai, kendala yang dihadapi dan berbagai hasil yang telah dicapai dalam bentuk file tertulis, audio, maupun audiovisual

d. Teknik dokumentasi

Agar data yang diperoleh semakin kaya dan akurat maka dalam penelitian ini dilakukan teknik-teknik dokumentasi. Proses pembelajaran direkam melalui alat audiovisual, wawancara direkam melalui alat rekam audio. Hal ini dilakukan agar data lebih detil dan akurat.

**F. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat atau kegiatan yang diobservasi. Unsur tempat atau lokasi adalah tempat dimana berlangsungnya penelitian tersebut. Dalam hal ini lokasi penelitian dilakukan adalah di SMP Negeri 1 Banjar yang terletak di JL.BKR No 1, kelurahan Hegarsari, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah 3 orang guru yang melatih drum band dan lebih dari 30 orang siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band.